

ABSTRAK

Penjualan merupakan salah satu aktivitas penting dalam perusahaan, karena penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan seperti membayar gaji karyawan, biaya perawatan dan lain-lain. Kurang dikelolanya aktivitas penjualan dengan baik secara langsung akan merugikan perusahaan disebabkan sasaran penjualan tidak tercapai juga pendapatan akan berkurang, oleh karena itu dibutuhkan pengendalian internal yang memadai terhadap aktivitas penjualan. Dikaitkan dengan tujuan perancangan system informasi akuntansi penjualan yang memadai diharapkan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul; “Peran Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten”, dengan metode deskriptif analisis.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang dijalankan perusahaan telah memadai hal ini karena telah memenuhi unsur-unsur sebagai berikut : Sumber Daya Manusia, Alat, Formulir.

Pengendalian internal atas penjualan jasa listrik yang dijalankan perusahaan telah efektif hal ini karena telah memenuhi unsur-unsur sebagai berikut : Lingkungan pengendalian, Nilai integritas yang dijunjung tinggi manajemen dan nilai etika yang diterapkan pada seluruh personel perusahaan yang meliputi komitmen dan kompetensi, komite audit, struktur organisasi, prosedur dan kebijakan. Perkiraan Risiko, pelaksanaan dari perkiraan resiko, Manajemen PT PLN (Persero) melakukan adanya perubahan dalam lingkungan operasi, penetapan personel baru dalam aktivitas penjualan, perubahan system informasi penjualan, peningkatan aktivitas penjualan, dan penerapan teknologi baru dalam aktivitas penjualan. Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi.

Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian atas penjualan jasa listrik hal ini hsl ini dapat diluhat dari tercapainya tujuan pengendalian internal penjualan yang memadai meliputi : Pencatatan penjualan cukup memadai dinilai dari transaksi penjualan jasa listrik yang terjadi dilaporkan dengan tepat waktu, akurat dan lengkap karena setiap transaksi penjualan jasa listrik yang dicatat dengan segera dan berdasarkan dokumen sumber dan dokumen pendukung yang telah diotorisasi serta pencatatan dilaksanakan secara komputerisasi yang dapat mengurangi waktu pengerjaan dan perhitungan yang lebih akurat. Transaksi penjualan diotorisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari keberadaan jumlah saldo yang sesuai. Otorisasi penjualan pada PT PLN (Persero) oleh bagian Akuntansi, bagian Niaga dan bagian penjualan. Sistem komputerisasi transaksi penjualan telah dicatat dengan sangat baik dan pemrosesan data untuk laporan keuangan atas hasil penjualan dapat di transfer melalui data komputer.